

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Pranatamangsa* merupakan suatu ilmu yang sejak lama digunakan oleh masyarakat Indonesia, meskipun belum bisa disebut pasti kapan pertama kali *Prantamangsa* digunakan, tapi bisa dipastikan *Pranatamangsa* lahir seiring dengan budaya agraris di Indonesia.

*Pranatamangsa* sebagai kearifan lokal memiliki segudang informasi tentang alam yang sangat mengagumkan, orang Jawa zaman dulu sudah mengetahui kapan munculnya rasi bintang tertentu untuk dijadikan sebagai tanda musim tertentu, mengamati perilaku hewan, mencatat perkembangan pohon dan mencari apa maksud dari kejadian tersebut, kepekaan ini menunjukkan betapa tingginya pengamatan orang Jawa terhadap alam.

Selama ini *prantamangsa* di turunkan secara lisan turun menurun dikumpulkan dalam ingatan kolektif oleh masyarakat Jawa, hanya sedikit catatan tertulis tentang *prantamangsa*, hingga saat ini catatan tentang hampir semua catatan tentang *prantamangsa* sangat sedikit, beberapa literatur tentang *prantamangsa* masih berbentuk teks dan tabel, selain itu buku yang membahas tentang *prantamangsa* pun sulit ditemukan karena jumlahnya terbatas maupun buku itu telah menjadi buku lama ini menjadi sebuah kerumitan tersendiri karena banyaknya informasi yang berkaitan dengan *prantamangsa* yang terpisah pisah.

Sedikitnya catatan dan cara persebaran *pranatamangsa* ini sangat berpengaruh terhadap *pranatamangsa* itu sendiri, karena menjadikan *pranatamangsa* kurang di kenal di masyarakat luas, ini juga yang menjadi permasalahan dalam merancang buku visual ini, kesulitan mencari data literatur sangat mempengaruhi dalam merancang buku visual ini.

Selama melakukan penelitian, petunjuk yang ada dalam *pranatamangsa* mengalami sedikit perubahan, baik itu karena pemanasan global, berubahnya ekosistem alam, dan hilangnya flora ataupun fauna yang biasanya menjadi ciri dalam *pranatamangsa*, terutama di daerah kota sudah mulai

banyak ekosistem alam yang berubah, sehingga cukup banyak pertanda yang ditemukan dalam *pranatamangsa* berbeda dengan keadaan alam saat ini.

Buku visual ini adalah upaya untuk mendokumentasikan *pranatamangsa* agar kearifan lokal ini tidak dilupakan karena terbatasnya catatan dan persebaran *pranatamangsa* ini, dan juga untuk mengenalkan kembali *pranatamangsa* kepada generasi penerus, dengan cara yang lebih segar, lebih menarik, agar bisa *pranatamangsa* bisa dikembangkan kembali menyesuaikan dengan situasi saat ini dan masyarakat bisa merasakan manfaat dari *pranatamangsa*. walau bagaimanapun karya perancangan buku visual ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

## **B. Saran**

Perancangan ini dibatasi pada informasi *pranatamangsa* yang ada di Yogyakarta, sehingga beberapa daerah lain mungkin tidak sesuai dengan informasi yang ada dalam buku visual ini, padahal banyak daerah lain yang memiliki pengetahuan *pranatamangsa* meski mungkin dalam nama yang berbeda, ini bisa jadi objek yang menarik untuk peneliti selanjutnya.

Perancangan ini juga lebih berfokus pada *pranatamangsa* yang berkaitan dengan pertanian dan nelayan, sedangkan masih banyak informasi yang dibahas oleh *pranatamangsa* misalnya tentang perjodohan, watak, hari-hari baik, dan sebagainya masih banyak informasi lain tentang *pranatamangsa* yang bisa dijadikan objek perancangan.

Pemilihan buku visual sebagai media memang menjadi pilihan yang baik untuk dijadikan arsip, namun media buku memiliki persebaran yang terbatas yang bisa menjadi salah satu penyebab kurang luasnya tersebar ilmu *pranatamangsa*, selain karena hanya kalangan tertentu yang bisa memiliki, juga karena buku visual hanya bisa diakses secara langsung, untuk dari itu penggunaan media lain agar lebih luas cakupannya dan lebih luas penyebarannya sangat diperlukan.

.Untuk membuat karya ini dibutuhkan waktu, tenaga, dan pikiran yang sangat panjang, dan membutuhkan pihak-pihak ahli dalam bidang yang dicakup dalam *pranatamangsa*, maka dari itu saran penulis adalah penggalian informasi

apapun terkait *pranoramangsa* harus terus dilakukan, terutama menambahkan informasi dengan pembuktian sains modern bisa menjadi informasi yang menarik sebagai sudut pandang lain terhadap ilmu pengetahuan masa lampau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bratasiswara, Harmanto. 2000 *Bauwarna Adat Tata Cara Jawa Buku 2, N-Z*. Jakarta: Yayasan SUryasumirat
- Daldjoeni, Nathabael. 1983. *Penanggalan Pertanian Jawa Pranata Mangsa: Peranan Bioklimatologis dan Fungsi Sosiokulturalnya*. Proyek Javanologi. BP3K, Departemen P dan K. Yogyakarta
- Handayani, Rif'ati Dina, Zuhdan Kun Prasetyo, Insih Wilujeng. 2018. *Pranatamangsa Dalam Tinjauan Sains*. Ponorogo: Calina Media
- Haslam, Andrew. 2006. *Book Design*. London: Laurence King Publishing
- Hidayat, Bambang. 2000. "Indo-Malay Astronomy". H.Selin (ed.), *Astronomy Across Cultures: The History of Non-Western Astronomy*, p. 371-384. Great Britain: Kluwer Academic Publishers
- Lankow, Jason, Josh Ritchie, Ross Crooks. 2012. *Infographics: The Power of Visual Storytelling*. New Jersey : Wiley
- Maharsi, Indra. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Partosuwiryo, Suwarman. 2015. *Pranatamangsa penangkapan Ikan*, Yogyakarta: Beta Offset
- Poedarminto. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Raffles, Thomas Stamford. 2008. *The History of Java*. Jakarta: PT Buku Kita
- Rimanang, Anton. 2016. *Pranatamangsa Astrologi Jawa Kuno*. Yogyakarta: Kepel Press
- Ronggowarsito, R. Ng. 1993. *Serat Pustakaraja Purwa. Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Centhini
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout, Dasar & Penerapannya* , Jakarta: PT Gramedia
- Sanyoto, Sadjiman Ebid. 2010. *Nirmana, Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra

- Sindhunata. 2008. *Ana Dina Ana Upa*, DI Yogyakarta: Bentara Budaya
- Sindhunata, 2013. *Pawukon 3000 tahun*, Yogyakarta: Bentara Budaya Yogyakarta
- Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta: PT. Gramedia
- Smiciklas, Mark. 2012. *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audiences*, Que : US of America.
- Sumintarsih. 1993. *Kearifan Tradisional Masyarakat Pedesaan Dalam Hubungannya Dengan Pemeliharaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan
- Suprpti, 1991. *Sistem Pertanian Tradisional di Bandongan , Magelang, Jawa Tengah*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kansius
- Suryaatmana, Emon, Undang Ahmad Darsa, Ane Erlyane, dan Tien Wartini. 1993. *Paririmbun Sunda (Jawa Barat)*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Triharso. 1983. *Sekelumit Pengelolaan Sumberdaya Alam Menurut Orang Jawa*. Yogyakarta: Proyek Javanologi
- Wibowo, Iyan. 2007. *Anatomi Buku*. Bandung: Mutiara Qolbun Salim
- Wibowo. 1995. *Sistem Pengetahuan Tradisional dalam mata pencharian di daerah DIY*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan
- Widyatmiko, Hernawan. 2018. *Memahami Pranatamangsa*. Yogyakarta: Dialektika
- Wisnubroto, Sukardi. 1999. *Pengenalan Waktu Tradisional Pranata Mangsa dan Wariga Menurut Penajbaran Meteorologi* . Jakarta: Mitra Gama WIdya

**Wawancara**

Logor (40 tahun), Nelayan Pantai Depok, Bantul

Mulyono (60 tahun), Koordinator bidang Pertanian Koperasi Tyas Manunggal,  
Gilang Harjo, Pandak, Bantul

Suwarman Partosuwiryo (59 Tahun), Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan  
D.I.Y.

Suyami (50), Peneliti utama bidang budaya, BPNB

**Website**

<https://ugm.ac.id/id/news/14882->

[menyelidik.peran.medang.dalam.perjalanan.sejarah.nusantara](#)

<https://www.jpnn.com/news/irma-hariawang-peneliti-candi-borobudur-yang-dikaitkan-dengan-ilmu-astronomi>

<http://adirozal.blogspot.com/2012/06/sejarah-seni-rupa-timur.html>